

LAPORAN SKRIPSI
PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL *SINGLE INDEX*
***MODEL* DAN ANALISIS KINERJANYA MENGGUNAKAN**
METODE INDEKS *SHARPE, TREYNOR, DAN JENSEN*
(STUDI PADA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR DI
INDONESIA PERIODE 2019-2023)



Emmanuel Axel Setiawan Chendra

21.D1.0102

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

LAPORAN SKRIPSI
PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL *SINGLE INDEX*
***MODEL* DAN ANALISIS KINERJANYA MENGGUNAKAN**
METODE INDEKS *SHARPE, TREYNOR, DAN JENSEN*
(STUDI PADA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR DI
INDONESIA PERIODE 2019-2023)

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen



Emmanuel Axel Setiawan Chendra

21.D1.0102

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membentuk portofolio optimal dengan menggunakan *single index model* (SIM) pada saham perusahaan-perusahaan industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023; mengetahui berapa proporsi dana, *return* ekspektasi, dan tingkat risiko dari masing-masing saham pembentuk portofolio optimal; menganalisis serta membandingkan kinerja dari portofolio optimal yang telah dibentuk menggunakan metode indeks *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* pada tahun penelitian dengan tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 saham perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 19 saham kandidat penyusun portofolio optimal. Kandidat-kandidat tersebut beserta proporsi dananya adalah PT Toba Pulp Lestari Tbk. (INRU) sebesar 6,86%, PT Mustika Ratu Tbk. (MRAT) sebesar 5,72%, PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (CAKK) sebesar 3,86%, PT Pelangi Indah Canindo Tbk. (PICO) sebesar 1,35%, PT Asiaplast Industries Tbk. (APLI) sebesar 16,19%, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. (TBMS) sebesar 12,41%, PT Pantai Indah Kapuk Dua (PANI) sebesar 3,15%, PT KMI Wire and Cable Tbk. (KBLI) sebesar 1,13%, PT Pyridam Farma Tbk. (PYFA) sebesar 6,96%, PT SLJ Global Tbk. (SULI) sebesar 2,42%, PT Akasha Wira Internasional Tbk. (ADES) sebesar 16,63%, PT Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) sebesar 9,03%, PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) sebesar 1,98%, PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) sebesar 3,74%, PT Samator Indo Gas Tbk. (AGII) sebesar 4,57%, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. (SIPD) sebesar 2,57%, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP) sebesar 0,81%, PT Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) sebesar 0,53%, dan PT Sumi Indo Kabel Tbk. (IKBI) sebesar 0,08%.. *Expected return* yang didapatkan oleh investor dari portofolio adalah 0,039 atau 3,9% dengan risiko portofolio sebesar 0,016%..

Portofolio optimal tersebut kemudian dianalisis kinerjanya menggunakan tiga metode penilaian kinerja portofolio yaitu metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*. Dari ketiga metode penilaian kinerja tersebut, metode *Sharpe* menunjukan kinerja yang terbaik yaitu sebesar 87,55 dibandingkan dengan dua metode lainnya yaitu *Treynor* dan *Jensen* masing-masing sebesar 0,24 dan 0,031. Kinerja portofolio tersebut mengalami pertumbuhan pada tahun selanjutnya (2024), terlebih melalui metode kinerja *Treynor* dan *Jensen* yang masing-masing menghasilkan kinerja sebanyak 23,2 dan 0,06.

Kata Kunci : Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*